

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode- metode yang valid yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, terutama dalam penelitian ini. (Sugiono, 2008: 148)

Sedangkan pendekatan yang dipakai berupa deskriptif. Pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana strategi perbankan syariah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat.

Oleh karena itu penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang (Berutu, 2019, h. 56).

### **3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian. Yaitu dari bulan Juli sampai dengan Agustus 2022.

## 2. Tempat

Tempat penelitian ini yaitu dilaksanakan pada Bank Syariah Indonesia Jl. H. Abdul Silondae Kel No.135, Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

### 3.3. Data Dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama, sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua.

#### 2. Sumber Data

Sumber Data adalah asal atau dari mana data tersebut diperoleh, dan sumber data merupakan bagian yang sangat berpengaruh terhadap hasil dari penelitian yang akan diperoleh. Sehingga dalam melakukan penelitian, peneliti harus benar-benar memahami sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

##### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui observasi ataupun wawancara yang dilakukan

langsung oleh peneliti dari objek penelitian. Dengan metode pengamatan di BSI KC Kendari A Silondae 2.

Yaitu sumber pokok yang menjadi sumber dalam penelitian ini bertindak sebagai data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Marketing funding BSI KC Kendari A Silondae 2.
2. 10 Masyarakat (nasabah) BSI KC Kendari A Silondae 2.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung dari diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. sebagai data pendukung seperti, konselor subjek, teman subjek, literatur, buku-buku catatan harian dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian (Anggito & Setiawan, 2018: 87).

Data sekunder yang terkait dengan strategi perbankan syariah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adakah cara-cara yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Teknis pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif, Karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan. (Fadilah, 2017).

Penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati keadaan yang diteliti. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung yang berkaitan dengan strategi perbankan syariah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat di bank syariah kota kendari. Metode observasi bukan hanya sebagai proses kegiatan dan pengamatan, namun lebih dari itu observasi memudahkan kita untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan. Tujuan dari observasi ini yaitu untuk mendeskripsikan suatu hal yang akan dipelajari, aktivitas atau kegiatan yang sedang berlangsung, serta orang-orang yang ada didalamnya.

#### 2. Wawancara (Interview)

Dalam penelitian ini wawancara (interview) merupakan metode primer yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data tentang bagaimana strategi perbankan syariah dalam meningkatkan literasi keuangan terhadap masyarakat. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada responden. Wawancara juga dapat menjelaskan tujuan penelitian dan dapat menjelaskan informasi yang dibutuhkan oleh penulis, memulai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah di siapkan sesuai dengan

permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang peneliti akan wawancarai yaitu Marketing funding BSI KC Kendari A Silondae 2

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat sendiri oleh subjek atau dibuat oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis dan dibuat langsung oleh subjek atau yang bersangkutan (Anggito & Setiawan, 2018: 97).

Jadi dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan menelusuri data-data historis seperti Dokumen, Arsip-arsip, Laporan, Catatan, dan bentuk-bentuk dokumen lainnya yang berhubungan dengan kepentingan penelitian yang dilakukan, dalam penelitian ini metode dokumentasi merupakan pelengkap data dan bukti peneliti melakukan penelitian yang diperoleh dari sumbernya.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan dengan cara mencari data-data yang akurat yang diperoleh dari hasil lapangan, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan, kemudian di analisis sesuai dengan kategorinya masing-masing dengan cara mengkaji, memaparkan dan menjelaskan data-data yang telah di peroleh. Memilih



mana yang penting dan yang akan dipelajari , dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Moleong, 2019).

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan analisis data kualitatif, yaitu :

#### 1. Redukasi Data

Redukasi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya, juga memilih hal-hal yang tidak diperlukan untuk kemudian membuangnya. Setelah data yang ada telah di reduksi, maka hal itu akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih memudahkan untuk melakukan kegiatan pengumpulan data selanjutnya.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyajian yang sudah disaring pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang telah ditemukan sehingga kesimpulan dirumuskan menjadi lebih objektif. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Peneliti menyusun secara sistematis data yang disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

#### **3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Setiap hal harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk ,menghindari data tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. William Wlersma sebagaimana dikutip Sugiono bahwa, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan teori.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi data adalah memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh dari pihak-pihak lain yang dapat dipercaya, atau pengecekan suatu sumber melalui sumber lain pada taraf tanggapan bahwa informasi yang dipahami sah atau kredibel. Tujuan dari triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman

terhadap apa yang telah ditemukan untuk validasi dan kredibilitas data. Dalam hal ini, penulis menggunakan dua metode triangulasi.

#### 1. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda namun dengan metode pengumpulan yang sama.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek kembali data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian di sinkronkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

